

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Secara garis besar metodologi penelitian dapat dikatakan sebagai suatu strategi umum yang dipakai dalam proses pengumpulan data dan analisis data yang bermanfaat untuk menjawab persoalan yang ada atau merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian adalah metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan atau menguraikan keadaan situasi pada tempat observasi, melakukan penelitian dan kemudian melakukan analisis sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.

Metode merupakan salah satu faktor yang terpenting dan sangat menentukan dalam penelitian hal ini disebabkan karena berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung metode yang digunakan. Suatu hal yang harus diingat oleh seorang peneliti tentang banyaknya metode yang akurat dalam arti dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Agar peneliti dapat memenuhi kriteria ilmiah maka cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sampai analisis data, diusahakan tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan metode yang ada.

Neni Fatimah, 2012

Upaya Guru Pendamping Dalam Mempersiapkan peserta Didik PAUD Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Dasar

: Studi Kasus pada Kelompok Bermain (KOBAR) PAUD Al Jihad Kepuh Padalarang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sesuai dengan perubahan metode dan prosedur penelitian ini, maka akan dibahas tentang jenis penelitian, populasi, jenis data, teknik pengumpulan data dan analisis data. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif maksudnya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang bertolak dari pandangan positivisme. Penelitian kualitatif berangkat dari filsafat konstruktivisme, yang memandang kenyataan itu berdimensi banyak, interaktif dan menuntut interpretasi berdasarkan pengalaman sosial. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Neni Fatimah, 2012

Upaya Guru Pendamping Dalam Mempersiapkanpeserta Didik PAUD Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Dasar

: Studi Kasus pada Kelompok Bermain (KOBAR) PAUD Al Jihad Kepuh Padalarang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Obyek Penelitian

Adapun obyek penelitian Upaya guru pendamping dalam Mempersiapkan Anak ke Sekolah Dasar ini akan dilakukan di KOBER PAUD Al Jihad.

3. Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan wawancara yang berterus terang artinya tidak sembunyi yakni informan penelitian mengetahui betul untuk kepentingan apa informasi yang ia berikan. Sebagai informan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari:

- a. Kepala Sekolah yaitu untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya KOBER PAUD Al Jihad dan program-programnya.
- b. Dewan guru untuk memperoleh data-data tentang upaya program-program PAUD di KOBER PAUD Al Jihad dalam mempersiapkan anak ke jenjang Sekolah Dasar.
- c. Wali murid KOBER PAUD Al Jihad untuk memperoleh data-data tentang upaya mempersiapkan anak ke jenjang Sekolah Dasar.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode wawancara

wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab untuk memperoleh keterangan dalam sebuah penelitian yang dilakukan antara pewawancara dengan responden sambil bertatap muka.

Neni Fatimah, 2012

Upaya Guru Pendamping Dalam Mempersiapkanpeserta Didik PAUD Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Dasar

: Studi Kasus pada Kelompok Bermain (KOBER) PAUD Al Jihad Kepuh Padalarang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Interview ini penulis tujukan kepada perangkat sekolah dan wali murid atau masyarakat untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya KOBER PAUD Al Jihad, bentuk-bentuk programnya, dan upaya mempersiapkan anak ke jenjang Sekolah Dasar di KOBER PAUD Al Jihad.

b. Metode Observasi

Observasi sering disebut sebagai metode pengamatan yang artinya memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata (secara langsung). Dan untuk mendapatkan observasi secara sistematis peneliti harus mempunyai latar belakang tentang obyek penelitian, mempunyai ancer-ancer teori dan sikap yang objektif. Di antara hal-hal yang perlu diobservasi antara lain: letak geografis, keadaan siswa, guru dan pegawai serta sarana prasarana yang ada di KOBER PAUD Al Jihad.

c. Metode Dokumentasi

Berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan metode ini peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, internet, notulen rapat, surat kabar, majalah, agenda, dokumen, buku-buku, dan peraturan-peraturan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang ada pada lembaga atau instansi yang terkait atau bahan-bahan yang tertulis yang bertalian dengan situasi latar belakang obyek penelitian dan ini sebagai pelengkap. Di antara dokumen-dokumen yang dibutuhkan antara lain: sejarah berdirinya KOBER PAUD Al Jihad, program-program KOBER PAUD Al Jihad, letak geografis, visi dan misi, struktur

Neni Fatimah, 2012

Upaya Guru Pendamping Dalam Mempersiapkanpeserta Didik PAUD Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Dasar

: Studi Kasus pada Kelompok Bermain (KOBER) PAUD Al Jihad Kepuh Padalarang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

organisasi, keadaan siswa, guru dan pegawai serta sarana prasarana KOBER PAUD Al Jihad

5. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul yang dilakukan adalah analisis data, proses analisis data merupakan salah satu usaha untuk merumuskan jawaban dan pertanyaan dari perihal perumusan-perumusan dan pelajaran adalah hal-hal yang kita peroleh dari obyek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 tahapan, yaitu: reduksi data, display data, verifikasi data dan mengambil kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Dengan begitu, dalam reduksi ini ada proses Living in dan Living out, maksudnya data yang terpilih adalah Living in dan data yang terbuang (tidak terpakai) adalah Living out.

b. Display data

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik dan grafik dengan

Neni Fatimah, 2012

Upaya Guru Pendamping Dalam Mempersiapkanpeserta Didik PAUD Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Dasar

: Studi Kasus pada Kelompok Bermain (KOBER) PAUD Al Jihad Kepuh Padalarang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

c. Verifikasi dan simpulan (verification and conclusion)

Dalam tahap akhir, simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya ke arah simpulan yang mantap. Mengambil simpulan merupakan proses penarikan intisari dari data-data yang terkumpul dalam bentuk pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentatif yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus-menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya di dapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas.

d. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.

Demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikan

Neni Fatimah, 2012

Upaya Guru Pendamping Dalam Mempersiapkanpeserta Didik PAUD Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Dasar

: Studi Kasus pada Kelompok Bermain (KOBER) PAUD Al Jihad Kepuh Padalarang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sesuai dengan maksud penelitian ini, maka pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memenuhi fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Maleong, 2004:6)

Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena:

1. Sumber data merupakan situasi yang alami/tanpa rekayasa.
2. Peneliti sebagai instrument penelitian, pada waktu pengumpulan data dilapangan peneliti berperan serta dalam situasi peneliti dan mengikuti kegiatan.
3. Bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata kata, gambar dan bukan angka angka.
4. Mementingkan proses dibanding produk, juga memperhatikan perkembangan bagaimana terjadinya sesuatu.
5. Mengutamakan data langsung, dan mementingkan data responden, tidak memaksakan pandangannya sendiri.
6. Mencari makna dibelakang kelakuan atau perbuatan sehingga memahami masalah atau situasi.
7. Dilakukan triangulasi yaitu data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan memperoleh data itu dari sumber lain.

Neni Fatimah, 2012

Upaya Guru Pendamping Dalam Mempersiapkanpeserta Didik PAUD Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Dasar

: Studi Kasus pada Kelompok Bermain (KOBER) PAUD Al Jihad Kepuh Padalarang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

8. Menonjolkan rincian mengenai hal hal yang dianggap bertalian dengan masalah yang diteliti.
9. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti.
10. Desain yang bersifat sementara

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus yaitu penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit tersebut. penulis ingin memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjangkau data semaksimal mungkin agar tercapai keutuhan, maka peneliti dibantu dengan teknik dibawah ini, agar tujuan dapat tercapai sesuai harapan maka diperlukan adanya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Teknik tersebut diuraikan dibawah ini :

1. Observasi, pengumpulan data dengan observasi dimaksud untuk melihat dari dekat mengenai kondisi objektif kampung kepuh kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat, sehingga diharapkan dapat memperoleh data sesuai dengan yang dibutuhkan .Hal ini sesuai dengan pendapat kartini kartono (1990:157) yaitu, ' suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan". Suharsimi Arikunto (1998:146) menjelaskan bahwa observasi

Neni Fatimah, 2012

Upaya Guru Pendamping Dalam Mempersiapkanpeserta Didik PAUD Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Dasar

: Studi Kasus pada Kelompok Bermain (KOBER) PAUD Al Jihad Kepuh Padalarang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data /informasi mengenai upaya guru dalam mempersiapkan pendidikan anak usia dini pada jenjang selanjutnya. Observasi dilakukan sekitar enam bulan. Aspek yang diobservasi oleh peneliti adalah, tutor, pengelola orang tua siswa dan bagaimana proses pembelajaran dalam program PAUD, alat yang digunakan pada saat observasi adalah kamera dan pedoman observasi dan hasil yang didapat oleh peneliti setelah melakukan observasi adalah peneliti mendapatkan gambaran dan informasi yang nyata dan mendalam tentang bagaimana upaya tutor dalam mempersiapkan anak didiknya untuk memasuki jenjang selanjutnya..

2. Wawancara, wawancara merupakan percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, merupakan Tanya jawab lisan dimana 2 orang berhadapan atau lebih secara fisik (Kartini Kartono, 1990:171) seperti juga yang diungkapkan Suharsimi Arikunto(1998:145) bahwa sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan beberapa responden dan beberapa informan, antara lain guru, pengelola dan orang tua siswa. Wawancara dilakukan

Neni Fatimah, 2012

Upaya Guru Pendamping Dalam Mempersiapkanpeserta Didik PAUD Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Dasar

: Studi Kasus pada Kelompok Bermain (KOBAR) PAUD Al Jihad Kepuh Padalarang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

apabila pada saat observasi peneliti merasa ada hal yang harus dipertanyakan lebih mendalam kepada informan. Aspek wawancara dalam hal ini adalah bagaimana upaya tutor dalam mempersiapkan pendidikan anak usia dini dalam melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada tutor, pengelola dan orang tua siswa. Alat yang digunakan peneliti pada saat wawancara adalah ditulis dengan draf wawancara. Setelah melakukan wawancara peneliti lebih memahami dan mendapatkan penjelasan dari aspek aspek yang menjadi bahan oleh peneliti.

3. Studi dokumentasi, teknik pengumpulan data yang lain juga digunakan untuk melengkapi teknik observasi dan wawancara yaitu berupa studi dokumentasi. ini dilakukan untuk mendapatkan data /informasi memberikan gambaran mengenai pokok penelitian berupa proses yang dicapai dalam upaya mempersiapkan pendidikan anak usia dini ke jenjang selanjutnya /pendidikan dasar (studi kasus pada kelompok bermain Al Jihad Padalarang) yaitu fengan cara membaca, mengkaji, dan mempelajari dokumen dokumen. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Suharsimi Arikunto(1998:149) bahwa: “didalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda benda tertulis seperti buku buku, majalah, dokumen, peraturan peraturan, notulen rapat, dan sebagainya”. Data yang ingin didapatkan melalui studi dokumentasi adalah informasi mengenai proses pembelajaran untuk mempersiapkan pendidikan anak usia dini pada jenjang sekolah dasar.

C. Instrument yang Digunakan

Neni Fatimah, 2012

Upaya Guru Pendamping Dalam Mempersiapkanpeserta Didik PAUD Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Dasar

: Studi Kasus pada Kelompok Bermain (KOBAR) PAUD Al Jihad Kepuh Padalarang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana kedudukan peneliti yaitu sebagai instrument utama Maleong,L.J.(2007).Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya peran manusia dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Instrument yang digunakan oleh peneliti yaitu lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumen lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:102), subjek penelitian adalah benda, hal atau orang dan tempat atau data yang dipermasalahkan melekat. Responden penelitian adalah orang yang merespon, memberikan informasi tentang data penelitian, sedangkan sumber data adalah benda atau orang dan tempat dimana peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data, sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Anak Usia Dini, pengelola/tutor dan orang tua siswa pada lembaga tersebut yaitu pada kelompok bermain Al Jihad Padalarang.

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok bermain Al Jihad Padalarang mengenai bagaimana upaya tutor dalam mempersiapkan warga belajar untuk memasuki jenjang berikutnya. Dalam menentukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan pengamatan ke kelompok bermain Al Jihad Padalarang
2. Meminta informasi kepada tutor dan pengelola mengenai proses pembelajaran
3. Mengadakan observasi selama proses pembelajaran.

Neni Fatimah, 2012

Upaya Guru Pendamping Dalam Mempersiapkan peserta Didik PAUD Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Dasar

: Studi Kasus pada Kelompok Bermain (KOBAR) PAUD Al Jihad Kepuh Padalarang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Subjek penelitian ini adalah tutor, pengelola dan orang tua siswa

Subjek penelitian ini adalah berbagai karakteristik yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan proses pembelajaran di kelompok bermain Al Jihad Kepuh Padalarang, adapun yang dapat dijadikan sumber data utama dalam penelitian ini adalah tutor dan orang tua siswa, adapun pengelola dibutuhkan untuk keperluan triangulasi dalam usaha mengecek kebenaran data yang telah diperoleh maka dibutuhkan informasi yang relevan dan sebagai sumber data pendukung.

E. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

Dalam prosedur pengumpulan data ini akan dibatasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pengumpulan data.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan terdiri atas studi pendahuluan, pembuatan proposal dan perizinan. Melalui tahapan mempersiapkan pedoman-pedoman yang akan digunakan dalam mempersiapkan alat tulis yang akan digunakan apabila terdapat informasi, permohonan izin penelitian ke berbagai pihak yang terkait dan berwenang.

Penyusunan kisi kisi penelitian dalam penelitian ini merupakan kegiatan yang disusun secara sistematis sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah

Neni Fatimah, 2012

Upaya Guru Pendamping Dalam Mempersiapkanpeserta Didik PAUD Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Dasar

: Studi Kasus pada Kelompok Bermain (KOBER) PAUD Al Jihad Kepuh Padalarang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ditetapkan, yang selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan indikator untuk memudahkan dalam pembuatan alat pengumpul data yang akan digunakan

2. Penyusunan instrumen penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan prosedur melalui langkah langkah penyusunan pengumpulan data yang berupa “pedoman wawancara” ditujukan kepada yang lebih jelasnya sebagai berikut ini.

a. Penyusunan pedoman wawancara

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara dimana didalamnya berisi daftar pertanyaan yang akan ditujukan kepada responden, pedoman wawancara ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pelaksanaan wawancara, sehingga pertanyaan pertanyaan yang diajukan lebih terarah dan sistematis

b. Penyusunan pedoman observasi

Penyusunan pedoman observasi dilakukan sebelum penulis datang ke lapangan/objek penelitian, hal tersebut dilakukan agar kedatangan penulis ke lapangan/objek penelitian, artinya objek yang akan diteliti tidak keluar dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun caranya dengan menetapkan tempat, orang/personal, benda,alat alat dan jenis jenis kegiatan yang berhubungan dengan tujuan penelitian dan merumuskannya ke dalam tulisan berupa pedoman observasi.Tahap pelaksanaan

3. tahap pelaksanaan

Neni Fatimah, 2012

Upaya Guru Pendamping Dalam Mempersiapkanpeserta Didik PAUD Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Dasar

: Studi Kasus pada Kelompok Bermain (KOBER) PAUD Al Jihad Kepuh Padalarang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

merupakan tahap dimana peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada lembaga PAUD, tutor/guru pendamping kemudian melakukan observasi mengenai upaya mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya/pendidikan dasar. Pada pedoman observasi peneliti diberikan pengarahan agar dapat menggambarkan kondisi lingkungan, serta kondisi interaksi antara orang tua dan anak.

F. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

Mengolah data adalah menimbang, menyaring, mengatur dan mengaplikasikan, menimbang dan menyaring data berarti benar benar memilih secara hati hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang diteliti, mengaplikasikan berarti menggolongkan, menyusun dan mengelompokkan menjadi satu, kemudian dibuat klasifikasi dan kategori. juga dapat dikatakan mengolah data adalah usaha yang kongkrit untuk membuat data 'berbicara' (Surachmad 1994: 109-11) oleh karena itu data terkumpul perlu diolah seteliti mungkin sehingga kongkrit. Beberapa langkah yang ditempuh peneliti dalam mengolah data dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Data

Pada tahap ini peneliti memilih data yang valid (sah atau berlaku) dan paling erat hubungannya dengan inti permasalahan dan tujuan penelitian. Cara penyeleksian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melihat pertanyaan penelitian serta indicator agar data yang didapat sesuai dengan jawaban yang dibutuhkan oleh peneliti.

Neni Fatimah, 2012

Upaya Guru Pendamping Dalam Mempersiapkan peserta Didik PAUD Untuk Memasuki Jenjang Pendidikan Dasar

: Studi Kasus pada Kelompok Bermain (KOBAR) PAUD Al Jihad Kepuh Padalarang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Klasifikasi Data

Data yang telah dipilih kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori tertentu sesuai dengan item pertanyaan pada pedoman wawancara dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengolahan dan menarik kesimpulan.

3. Mengumpulkan Hasil

Dalam mengumpulkan, hasil peneliti menggunakan hasil dan latar belakang dari data yang terkumpul kemudian disusun. Setelah memulai analisa dan menghubungkannya dengan teori-teori relevan dengan penelitian.

4. Menyimpulkan Hasil

Sebagai bagian akhir peneliti menggunakan kalajiman-kelajiman ilmiah atau pola standar komunikasi tertulis dalam penyusunan laporan (dimulai dari penjelasan sehingga kesimpulan)